



**DAMPAK EFEKTIVITAS SISTEM *E-BANKING*
TERHADAP MINAT MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN *MOBILE BANKING*
BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AIDUL ADHA
NIM 17 401 00354**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**DAMPAK EFEKTIVITAS SISTEM E-BANKING
TERHADAP MINAT MAHASISWA INSTITUTE
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN MOBILE BANKING
BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AIDUL ADHA
NIM 17 401 00354**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP.196511021991031001**

PEMBIMBING II

**Azwar Hamid, MA
NIP. 198603112015031005**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangPadangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. Aidul Adha
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 02 November 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Aidul Adha yang berjudul "**Dampak Efektivitas Sistem E-Banking Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 2199103 1 001

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aidul Adha

NIM : 17 401 00354

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **“Dampak Fektivitas Sistem *E-Banking* Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia”.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpun pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpun yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpun, 02 November 2021
Saya yang menyatakan,



AIDUL ADHA
NIM. 17 401 00354

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Aidul Adha**
NIM : 17 401 00354
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Dampak Efektivitas Sistem E-Banking Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia”**.

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 02 November 2021
Yang menyatakan,



AIDUL ADHA
NIM. 17 401 00354



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H. Tengkul Hiral Mardian Km. 1,3 Sibitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Fax (0634) 24032

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : 1 AIDUL ADHA
NIM : 1 17 401 00354
Fakultas/Prodi : 1 Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : 1 Dampak Efektivitas Sistem *E-Banking* Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Menggunakan *Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Sekretaris

Rodame Moultorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Rodame Moultorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Art Damisa, M.Si
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 14 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.30 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,50
Predikat : (SANGAT MEMUASKAN)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sititang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0824) 22780 Faksimile (0824) 24622

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DAMPAK EFEKTIVITAS SISTEM E-BANKING
TERHADAP MINAT MAHASISWA INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
MENGUNAKAN MOBILE BANKING BANK
SYARIAH INDONESIA**

**NAMA : AIDUL ADHA
NIM : 17 401 00354**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 17 Maret 2022

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : AIDUL ADHA
Nim : 17 401 00354
Judul Skripsi : **Dampak Efektivitas Sistem E-Banking Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.**

Perkembangan zaman yang semakin pesat dengan tuntutan penggunaan sistem yang serba *modern* di berbagai aspek kehidupan, menuntut dunia perbankan juga harus mengembangkan inovasi penggunaan sistem yang dapat membantu nasabah untuk melakukan berbagai kegiatan transaksi yang memberikan dampak langsung kepada para nasabahnya. Penggunaan aplikasi *mobile banking* menjadi salah satu inovasi yang diberikan oleh pihak perbankan dalam mengatasi tuntutan zaman yang mengharuskan untuk penggunaan sistem informasi yang serba digital dalam bidang keuangan yang mampu memberikan dampak kemudahan dan keuntungan bagi mahasiswa pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

Teori tentang pandangan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang digunakan dalam penelitian adalah komponen kognitif yaitu pandangan yang juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, cakrawala dan pengetahuannya, komponen efektif adalah komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap sikap objek.

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa perbankan syariah Angkatan 2017 yang peneliti temui dilapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak efektivitas sistem *elektronik banking* terhadap minat mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah FEBI Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia adalah besar terhadap tingkat pengguna jasa *mobile banking* Perbankan Syariah dikalangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Dampak tersebut timbul dikarenakan sistem yang mudah dan efisien yang diberikan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia kepada para nasabah penggunaanya serta kelengkapan fitur-fitur *mobile banking* Bank Syariah Indonesia yang lebih lengkap dibandingkan *mobile banking* bank konvensional.

Kata Kunci : **Bank Syariah, Dampak, Efektivitas, Kemudahan, Mobile Banking**

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Ilahi Rabbi yang masih berkenan menyatukan jasad, ruh dan akal hingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Efektivitas Sistem Elektronik Banking Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia)”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dengan penuh kasih sayang dan kesabaran menuju jalan yang diridhoi Allah SWT, juga kepada keluarga, sahabat dan seluruh umat yang menjalankan sunnahnya.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis sebelum, pada saat dan sesudah penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan,

SE., M.Si sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Nofinawati, M.A. sebagai Ketua Prodi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Pembimbing I, dan Bapak Azwar Hamid, M.A selaku Pembimbing II saya ucapkan banyak terimakasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak dan Ibu berikan.
5. Serta seluruh Akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan. Khususnya kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu peneliti dalam memenuhi kelengkapan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.A Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Suratno N dan Ibunda tercinta Tetty Mahrani yang telah membimbing dan selalu berdoa yang tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi

apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan Surga Firdaus-Nya.

8. Kepada keluargaku yang tersayang kakak, abang dan adekku yang turut menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari saya dan keluarga besar lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman Perbankan-9 Angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
10. Serta teimakasih kepada sahabat-sahabatku, Abdul Rahim Lubis, Ronal Demantio, Mansur Saleh Parinduri, M. Ridwan, M. Aulia, Reza, Abdul Aziz, Sayuti, Pangaloan Rambe. yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan do'a kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini, dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan.
11. Kepada teman teman kos yang berjuang bersama dan saling memberi dukungan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

12. Ucapan terima kasih juga kepada orang-orang terdekat yang selalu kasih suport walau sering marah-marah terkhusus kepada Ade Eni Saputri Nasution, S.Sos yang sampai saat ini masih terus memberikan arahan untuk cepat menyelesaikan skripsi.
13. Ucapan terimakasih kepada para teman teman narasumber yang menyempatkan waktunya untuk bisa saya wawancarai dalam penyelesaian skripsi ini. Kepada Yuli Agustina, M. Ridwan, Nurhanifah, Putri Wahyuni, Nurma Sari Dan Dina Chairunnisa.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Kekurangan masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini, serta pembuatan skripsi selanjutnya. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pribadi peneliti, pembaca dan dapat menjadi pertimbangan bagi dosen pembimbing dalam memberi penilaian.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2021

Peneliti,

AIDUL ADHA
NIM: 17 401 00354

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	sa'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- ◌◌---	Fathah	a	a
--- ◌◌--	Kasrah	i	i
-- ◌◌---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي-- ◌◌---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و-- ◌◌---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	→	<i>kaifa</i>	هول	→	<i>haua</i>
-----	---	--------------	-----	---	-------------

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbāna* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: Al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PENYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASHAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Batasan Istilah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat penelitian.....	7
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II TINJUAN PUSTAKA	10
A. Landasan teori	10
1. Dampak.....	10
2. Efektivitas <i>mobile banking</i>	10
3. Sistem	15
4. Minat.....	15
5. Mahasiswa	18
6. <i>Mobile Banking</i>	18
7. <i>Technology acceptance model</i>	23
8. Bank Syariah	25
B. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	30
1. Waktu Penelitian	30
2. Lokasi Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Sumber Data	32
1. Data Primer.....	32
2. Data Skunder	32
E. Teknik Pengumpulan data	33
1. Observasi	33
2. Wawancara	34

3. Dokumentasi.....	36
4. Website	36
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	37
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	37
1. Observasi Berperanserta	38
2. Ketekunan Pengamatan	38
3. Tringulasi.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan	40
1. Sejarah Berdirinya Prodi Perbankan Syariah	40
2. Visi Misi Jurusan	42
B. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa IAI Padangsidimpuan menggunakan Bank Syariah Indonesia	43
1. Komponen Kognitif.....	43
2. Komponen Afektif.....	44
3. Komponen Konatif	45
C. Dampak efektivitas sistem e-banking bsi dikalangan mahasiswa prdi Perbanka syariah	48
D. Kemudahan dan keuntungan yang dirasakan mahasiswa prodi perbankan menggunakan mobile banking BSI	50
a. Meberikan Kemudahan Berbagai Transaksi.....	51
b. Aman Dan Nyaman Digunakan.....	52
c. Lebih Hemak Waktu Dan Tenaga	54
d. Cepat Dan Praktis	55
e. Kemudahan Dalam Meakses	56
E. Hasil Analisis Data.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi pun ikut berkembang pesat dan menjadi satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi yang semakin pesat dari tahun ketahun mendukung keberhasilan sebuah organisasi. Semakin mudah dan cepatnya mendapatkan informasi dengan menggunakan teknologi berdampak pada peningkatan interaksi antar individu.¹ Teknologi informasi yang semakin canggih mengambil bagian dalam membantu perkembangan berbagai sektor kehidupan terutama dalam persaingan ekonomi yang semakin berat di era 4.0 yang menuntut menggunakan sistem digital, termasuk pada sektor perbankan.

Sektor perbankan saat ini sangat membutuhkan teknologi informasi, bahkan dapat dikatakan bahwa sektor perbankan tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi. Selain untuk memenuhi kebutuhan akan sistem informasi internal bank, bank juga membutuhkannya untuk para nasabah selaku pihak eksternal. Sektor perbankan saat ini harus memudahkan para nasabah untuk mengakses informasi dan melakukan transaksi. Mengingat bahwa bank di Indonesia saat ini tidak hanya ada di kota-kota besar, tetapi setiap bank telah memperluas cakupan mereka dengan membuka cabang-cabang di berbagai wilayah. Sementara itu, pada saat sekarang ini semua hal dalam kehidupan dituntut serba cepat dan mudah terlebih dalam sektor perbankan sehingga peran

¹Hanif Astika Kurniawati, Alfi Arif, and Wahyu Agus Winarno, “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi,” E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi 4, no. 1 (2017): 24–29.

teknologi informasi dalam perbankan menjadi penting. *Electronic Banking* adalah bukti perwujudan peran teknologi informasi dalam sektor perbankan. Layanan produk berupa *electronic banking* memudahkan para nasabah untuk bertransaksi dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan. Produk-produk berbentuk *electronic banking* tersebut berupa *Automated Teller Machine(ATM)*, *phone banking*, *banking*, *SMS banking* dan diantara produk *electronic banking* tersebut, *mobile banking* menjadi produk yang saat ini banyak diminati nasabah.

merupakan suatu aplikasi yang mendukung nasabah dalam mewujudkan keinginannya untuk dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan melalui *smartphone*. Hadirnya dalam dunia perbankan ini memberikan dampak positif bagi nasabah dalam melakukan kegiatan transaksi perbankan. Nasabah tidak perlu datang langsung ke bank untuk bertransaksi, melainkan cukup dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet.

belakangan ini mulai populer di Indonesia. Survei yang dilakukan *Mobile Ekosistem Forum (MEF)*, asosiasi global untuk *Mobile Content and Commerce*, dan perusahaan komunikasi *Ooredoo*, menunjukkan bahwa 80% pengguna *smartphone* telah melakukan beberapa jenis transaksi pada tahun 2014 dibandingkan 58% pada tahun 2013. tumbuh sejalan dengan peningkatan penjualan *smartphone* yang mencapai 24.800.000 pada tahun 2014, naik 80% dari tahun 2013. Menurut *Data Corporation* dan pertumbuhan *e-commerce* bahwa lebih dari 30% pengguna *mobile* membeli barang via ponsel pada tahun 2014 dibandingkan dengan 14% pada tahun 2013. Indonesia juga muncul sebagai salah

satu yang terdepan dalam penggunaan aplikasi diantara lebih dari 20 negara yang disurvei secara global.²

Seiring dengan peningkatan jumlah pengguna jasa di dunia terkhususnya di Negara Indonesia, Salah satu pengguna berbasis *online* adalah mahasiswa perguruan tinggi. Tidak dapat dipungkiri bahwa mahasiswa perguruan tinggi merupakan golongan yang sebagian besar menggunakan jasa perbankan. Di tengah-tengah kesibukan aktivitas belajar, mahasiswa perguruan tinggi membutuhkan layanan perbankan yang serba cepat, mudah dan efektif.

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan, khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) merupakan salah satu fakultas di IAIN Padangsidimpuan yang sebagian besarnya sudah menggunakan jasa perbankan. Penggunaan tersebut terjadi karena dituntut oleh perkembangan zaman dan semakin tingginya minat mahasiswa melakukan jual beli secara online yang dituntut melakukan transaksi yang dilakukan melalui layanan perbankan. Selain itu, sebagian besar mahasiswa IAIN Padangsidimpuan sudah menggunakan *mobile phone* yang dapat menjalankan aplikasi .

Seiring dengan peningkatan jumlah pengguna jasa pada tahun 2021 dikalangan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan yang terjadi dikarenakan dampak perubahan Bank Syariah Mandiri menjadi Bank Syariah Indonesia yang terjadi pada tahun 2021. Oleh karena itu perubahan tersebut menuntut banyak mahasiswa untuk menggunakan jasa karena sulitnya mendapatkan akses untuk pembayaran Sumbangan Pembinaan Pembelajaran

²Amir Karimuddin, “Pengguna *Mobile Banking* Capai 80% di Indonesia” (<https://dailysocial.id/post/mobile-banking-indonesia/>, diakses 07Januari 2021 pukul 09.12 WIB).

(SPP). Peningkatan tersebut berdampak positif terhadap pemanfaat sistem elektronik yang berkembang dengan begitu pesat. Dilihat dari peningkatan jumlah pengguna tersebut, sangat disayangkan sekali bahwa jumlah penggunaan oleh mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah tersebut berbanding terbalik dengan yang seharusnya. Peningkatan penggunaan dikalangan mahasiswa jurusan Perbankan Syariah jauh lebih sedikit dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan yang lainnya.

Menurut hasil observasi awal yang peneliti lakukan terhadap beberapa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, dari 20 mahasiswa hanya 5 mahasiswa yang sudah menggunakan layanan, sedangkan 15 mahasiswa lainnya tidak menggunakan layanan. Menurut saudari Dina Chairunnisa selaku mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2017 yang saat ini menempuh semester 8 (delapan) yang sudah menggunakan layanan selama kurang lebih 1 tahun bahwa menggunakan lebih mudah dan lebih murah jika dibandingkan melakukan transaksi langsung ke ATM atau ke kantor cabang. Dina Chairunnisa sebagai pengguna layanan, untuk berbagai transaksi seperti transfer, cek saldo, pembelian pulsa dan token listrik berpendapat bahwa adanya layanan sangat bermanfaat dan memudahkan transaksi perbankan mengingat ATM dan kantor cabang jauh dari rumah.³

Berbeda dengan saudara Muhammad Ridwan yang melakukan transaksi perbankan dengan mendatangi langsung ATM atau kantor cabang terdekat. Saudara Muhammad Ridwan merasa tidak terlalu bermanfaat karena

³Hasil wawancara dengan Saudari Dina Charunnisa, 28 April 2021 pukul 11.00 WIB.

transaksi perbankan yang biasa dilakukan hanya sebatas tarik tunai dan transfer dan cenderung takut menggunakan semakin tingginya teknologi maka semakin tingginya kasus pembobolan dan pembajakan akun keuangan.⁴

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Dampak Efektivitas Sistem *E-Banking* Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menggunakan Bank Syariah”**

B. Batasan Masalah

Penelitian ini diberikan batasan agar dapat mengungkapkan masalah secara cermat, tuntas dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana dan kemampuan penulis. Agar kiranya penelitian ini terfokus dan menghindari penafsiran yang tidak diinginkan atas hasil penelitian, untuk itu penelitian ini difokuskan kepada:

1. Dampak efektivitas sistem *e-banking* terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
2. mahasiswa yang dimaksud adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman penelitian ini maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif.

⁴Hasil wawancara dengan Saudara Muhammad Ridwan, 27 April 2021 pukul 21.17 WIB.

2. Efektivitas menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah akibat dari suatu kegiatan, pengaruh dari sebuah aktivitas, menunjang tujuan atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan.
4. *E-banking* dikenal dengan istilah *internet banking* ini adalah kegiatan yang melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui internet dengan *website* milik bank yang dilengkapi sistem keamanan.
5. *M-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang disampaikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komponen apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa Perbankan Syariah menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia ?
2. Bagaimana dampak efektivitas sistem *e-banking* terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan Bank Syariah Indonesia?
3. Apa saja kemudahan dan keuntungan yang diberikan sistem *e-banking* terhadap mahasiswa IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna menjawab berbagai isu terkait penggunaan . Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui dampak efektivitas sistem *e-banking* terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan Bank Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui kemudahan dan keuntungan yang dirasakan mahasiswa IAIN Padangsidempuan dalam menggunakan Bank Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan dari penelitian yang sesuai dengan bidang ilmu dalam suatu penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian yang akan datang membahas tentang efektivitas sistem *e-banking* dan dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan secara umum..

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah keberfungsian secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis. Atau bisa juga dikatakan bahwa manfaat praktis merupakan bagian manfaat penelitian bagi suatu program yang telah dijalankan. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pihak internal bank dalam menentukan langkah-langkah perbaikan terkait sistem *e-banking* dalam menggunakan

ditengah persaingan yang semakin ketat.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan menjadi sarana bagi peneliti untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan, sehingga peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman di lapangan serta menjadi salah seorang penggerak bagi mahasiswa terkhususnya mahasiswa jurusan perbankan dan umumnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan umumnya untuk beralih menggunakan bank syariah Indonesia.

4. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini bermanfaat sebagai upaya pengembangan pengetahuan di bidang perbankan syariah tentang .Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga penelitian ini semakin bagus kedepannya dan bisa dijadikan rujukan untuk peningkatan kualitas jurusan perbankan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada proposal penelitian ini adalah :

Latar belakang masalah berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas. Identifikasi masalah, dimana bagian ini berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian.

Batasan istilah dimaksudkan untuk memberikan batasan ruang lingkup indikator-indikator dalam sebuah istilah yang akan diteliti dengan tujuan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap istilah yang ada pada judul. Definisi operasional variabel menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah ialah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pernyataan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian. Kegunaan penelitian, dibagian ini menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.

Landasan teori, dibagian ini penulis meninjau dan membahas masalah yang menjadi objek penelitian berdasarkan dengan teori, konsep, hasil penelitian dan/atau hasil dokumentasi yang ada sebelumnya. Metodologi penelitian, dimana bagian ini menyangkut tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrumen dan analisis data.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.⁵

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atas sesuatu kejadian. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa pengaruh lebih kuat dibandingkan dengan dampak.

2. Efektivitas *Mobile Banking*

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna

⁵Suharno dan Retno ningsih, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Semarang: WidyaKarya, hlm.243

atau menunjang tujuan. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Berdasarkan pendapat di atas efektivitas adalah suatu komunikasi yang melalui proses tertentu, secara terukur yaitu tercapainya sasaran atau tujuan yang ditentukan sebelumnya. Dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah orang yang telah ditentukan. Apabila ketentuan tersebut berjalan dengan lancar, maka tujuan yang direncanakan akan tercapai sesuai dengan yang diinginkan.⁶

Menurut perspektif Islam efektivitas penggunaan *mobile banking* sangat berkaitan erat dengan kemudahan penggunaan, kepercayaan, daya guna serta kualitas layanan itu sendiri. Kemudahan merupakan salah satu prinsip penting dalam Islam yang memberikan agar manusia tetap tekun dan semangat dalam menjalankan perintah agama terutama dalam keadaan sulit. Allah SWT. berfirmandalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 185 sebagai berikut:

.... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

*Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.*⁷

⁶<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=arti+efektivitas> diakses 21 Januari 2021 Pukul 15.00 WIB.

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV.PENERBIT J-ART, 2011), hlm. 28

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan sesungguhnya diberikan keringan ini bagi kalian hanya dalam keadaan kalian sedang sakit atau dalam perjalanan, tetapi puasa merupakan suatu keharusan bagi orang yang mukmi lagi sehat. Hal ini tiada lain hanyalah untuk mempermudah dan meringankan kalian sebagai rahmat dari Allah. Keterkaitan ayat di atas dengan penggunaan *mobile banking* adalah terdapat kemudahan yang diberikan *mobile banking* kepada para penggunanya untuk melakukan berbagai transaksi meskipun dalam keadaan sakit sekalipun.⁸

Selain itu *qana'ah* kepercayaan dalam konsep Islam juga telah disebutkan dalam Al-Qur'an surah An-Nisa ayat 58 yaitu sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat.*⁹

⁸Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman, 1994. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Terjemahan oleh M. Abdul Ghoffar, dkk. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003) Hlm. 346.

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV.PENERBIT J-ART, 2011), hlm. 87

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan amanat tersebut antara lain yang menyangkut hak-hak Allah Subhanahuwata'ala. atas hamba-hamba-Nya, seperti salat, zakat, puasa, kifarat, semua jenis nazar, dan lain sebagainya yang semisal yang dipercayakan kepada seseorang dan tiada seorang hamba pun yang melihatnya. Juga termasuk pula hak-hak yang menyangkut hamba-hamba Allah sebagian dari mereka atas sebagian yang lain, seperti semua titipan dan lain-lainnya yang merupakan subjek titipan tanpa ada bukti yang menunjukkan ke arah itu. Maka Allah Subhanahuwata'ala memerintahkan agar hal tersebut ditunaikan kepada yang berhak menerimanya. Barang siapa yang tidak melakukan hal tersebut di dunia, maka ia akan dituntut nanti di hari kiamat dan dihukum karenanya. Sebagaimana yang disebutkan di dalam sebuah hadis sahih, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda: Sesungguhnya semua hak itu benar-benar akan disampaikan kepada pemiliknya. hingga kambing yang tidak bertanduk diperintahkan membalas terhadap kambing yang bertanduk (yang dahulu di dunia pernah menyeruduknya).¹⁰

Ibnu Abu Hatim mengatakan, telah menceritakan kepada kami Muhammad ibnu Ismail Al-Ahmasi, telah menceritakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abdullah ibnu Saib, dari Zazan, dari Abdullah ibnu Mas'ud yang mengatakan, "Sesungguhnya syahadat itu menghapus semua dosa kecuali amanat." Ibnu Mas'ud mengatakan bahwa di hari kiamat kelak seseorang diajukan (ke hadapan peradilan Allah). Jika lelaki itu gugur di jalan Allah, dikatakan kepadanya, "Tunaikanlah amanatmu." Maka lelaki itu menjawab,

¹⁰Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman, 1994. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Terjemahan oleh M. Abdul Ghoffar, dkk. (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2003) Hlm. 335.

"Bagaimana aku akan menunaikannya, sedangkan dunia telah tiada?"Maka amanat menyerupakan dirinya dalam bentuk sesuatu yang terpadat di dalam dasar neraka Jahannam. Maka lelaki itu turun ke dasar neraka, lalu memikulnya di atas pundaknya. Ibnu Mas'ud mengatakan bahwa setiap kali ia mengangkat amanat itu, maka amanat itu terjatuh dari pundaknya, lalu ia pun ikut terjatuh ke dasar neraka; begitulah selama-lamanya. Zazan mengatakan bahwa lalu ia datang menemui Al-Barra ibnu Azib dan menceritakan hal tersebut kepada Al-Barra. Maka Al-Barra mengatakan, "Benarlah apa yang dikatakan oleh saudaraku." Lalu ia membacakan firman-Nya: Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya.

Dalam menjalankan suatu bisnis kepercayaan merupakan kunci utama dalam segala bentuk bisnis baik dalam lingkungan *online* maupun *offline*. Kepercayaan dibangun dengan kenal dan saling mengenal dengan baikada proses ijab-qobul ada materai dan lain sebagainya. Para pelaku bisnis Selain itu diproteksi pula secara horizontal oleh hukum-hukum di samping proteksi secara vertikal seperti norma nilai dan etika yang dianut oleh para pelaku bisnis. Dalam dunia online demikian pula, harmonisasi antara ketiga aspek di atas dipadukan dengan mekanisme-mekanisme pembangunan kepercayaan secara total dalam proses keseluruhan.¹¹

¹¹Onno W Purbodalam Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Unit penerbit dan Percetakan AkademiManajemen Perusahaan Ykpn, 2014). Hal. 224

3. Sistem

Sistem berasal dari bahasa Latin (*systēma*) dan bahasa Yunani (*sustēma*) adalah suatu kesatuan yang terdiri atas komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Istilah ini sering digunakan untuk menggambarkan suatu set entitas yang berinteraksi, di mana suatu model matematika sering kali bisa dibuat.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak, contoh umum misalnya seperti negara. Negara merupakan suatu kumpulan dari beberapa elemen kesatuan lain seperti provinsi yang saling berhubungan sehingga membentuk suatu negara di mana yang berperan sebagai penggerak yaitu rakyat yang berada dinegara tersebut.

Kata "sistem" banyak sekali digunakan dalam percakapan sehari-hari, dalam forum diskusi maupun dokumen ilmiah. Kata ini digunakan untuk banyak hal, dan pada banyak bidang pula, sehingga maknanya menjadi beragam. Dalam pengertian yang paling umum, sebuah sistem adalah sekumpulan benda yang memiliki hubungan di antara mereka.¹²

4. Minat

a. Pengertian Minat

Secara etimologi, minat adalah perhatian kesukaan kepada sesuatu keinginan. Sedangkan menurut istilah minat ialah suatu perangkat mental

¹²<https://kbbi.web.id/sistem> diakses 21 Januari 2021 pukul 15.28 WIB.

yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.¹³

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan sesuai kehendak mereka jika mereka bebas memilih. Dalam melakukan fungsinya, kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis, sedangkan perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat pikiran dan perasaan itu dalam kondisi yang harmonis agar menghasilkan kehendak terbaik.¹⁴

Minat yaitu kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh kepuasan dalam mencapai kepuasan penggunaan teknologi. Indikator untuk mengetahui minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* yaitu keinginan seseorang menggunakan teknologi tersebut dan akan terus menggunakannya untuk masa depan. Terdapat beberapa indikator tentang minat yaitu sebagai berikut:

- 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli atau menggunakan suatu produk.
- 2) Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk merefrensikan produk kepada orang lain.

¹³Andi Mappiare, Psikologi Remaja, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), hlm. 62.

¹⁴Sukanto MM, "*Nafsiologi*", (Jakarta: Integritas Press, 1985), hlm. 120.

3) Minat Eksploratif, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang mencari informasi mengenai suatu produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Sehingga dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan yang kuat bagi seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal untuk membangkitkan semangat untuk melakukan tindakan yang diminati, dalam hal ini adalah minat menggunakan *mobile banking*.

b. Minat Menggunakan *Mobile Banking*

Minat perilaku adalah suatu keinginan atau minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Seseorang akan melakukan suatu perilaku jika mempunyai keinginan atau minat untuk melakukannya. Minat memiliki sifat yang tidak tetap karena dapat berubah seiring pergantian waktu. Konsep minat perilaku menyatakan bahwa motivasi individu untuk terlibat dalam perilaku didefinisikan oleh sikap yang mempengaruhi perilaku individu tersebut. Minat perilaku menunjukkan seberapa banyak usaha yang individu lakukan untuk berkomitmen dalam melakukan suatu perilaku. Perilaku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku menggunakan *mobile banking*.¹⁵

Minat menggunakan *mobile banking* adalah keinginan seseorang untuk menggunakan teknologi informasi pada layanan *mobile banking* yang

¹⁵Jogiyanto, "Pengenalan Teknologi Informasi", (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 29.

meliputi akses menu untuk kegiatan transaksi perbankan. Indikator dari variabel minat pada penelitian ini adalah keinginan untuk menggunakan *mobile banking*, keinginan menggunakan *mobile banking* untuk untuk seterusnya dan merekomendasikan *mobile banking* kepada orang lain.¹⁶

5. Mahasiswa

Mahasiswa adalah sebutan bagi orang yang sedang menempuh pendidikan tinggi di sebuah perguruan tinggi yang terdiri dari sekolah tinggi, akademi, dan yang paling umum adalah Universitas.

6. *Mobile Banking*

a. Pengertian *Mobile Banking*

Mobile banking adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank untuk melakukan berbagai transaksi perbankan melalui berbagai fitur yang ada pada ponsel. Layanan *mobile banking* adalah layanan 24 jam yang dapat digunakan tanpa harus beranjak dari tempat duduk nasabah. Aplikasi *mobile banking* ini memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan seperti transfer dana, pembelian, pembayaran tagihan dan pembayaran donasi seperti zakat, infaq, wakaf dan qurban.¹⁷

Berdasarkan ruang lingkup ekonomi, maka islam adalah sebuah agama yang mengatur segala aspek kehidupan, tentu saja mempunyai cara untuk perekonomian dan menarik yang baik dan sesuai dengan aturan-aturan agama islam, ditinjau dari aspek aksionologinya tinjauan ekonomi

¹⁶Akhmad Fakhrurozi, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018), hlm. 6.

¹⁷Jeffru Z.C Nelwan, dkk, *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking Di Bank Bukopin*, Bandung: CV Media Sains Inonesia, 2021. Hlm. 3

Islam adalah setiap kegiatan manusia didasarkan kepada pengabdian kepada Allah, dalam rangka melaksanakan tugas dari Allah untuk memakmurkan bumi, maka dalam perekonomian umat Islam harus mengutamakan keharmonisan dan pelestarian alam. Dalam transaksi *Mobile Banking* terbukti aman dengan adanya sistem proteksi yang berlapis serta memiliki perlindungan hukum yang banyak pula sehingga hak-hak nasabah dalam transaksi *Mobile Banking* dapat terlindungi dan tidak dapat diperlakukan semena-mena tanpa pertanggung jawaban. Dalam akad perjanjian *mobile banking* telah sesuai dengan syarat sahnya perjanjian dengan terpenuhinya rukun dan syarat akad (perjanjian). *Mobile Banking* termasuk akad *Wakalah*, mengenai afal Ijab Qabulnya. *Wakalah* atau *wikalah* berarti penyerahan, pendelegasian, atau pemberian mandat. Dalam bahasa Arab, hal ini dapat dipahami sebagai *at-tafwidh*. Akan tetapi, yang dimaksud sebagai *alwakalah* adalah pelimpahan kekuasaan oleh seseorang kepada yang lain dalam hal-hal yang diwakilkan.

Mobile banking dapat diakses langsung oleh nasabah melalui jaringan telepon seluler (*handphone*) GSM atau CDMA dengan menggunakan layanan data yang telah disediakan oleh operator telepon seluler seperti XL, Indosat, Telkomsel dan operator lainnya. Untuk mendapat fasilitas ini nasabah hanya perlu mengisi surat permohonan

kepada bank dan mendaftarkan nomor hp yang akan digunakan serta menambahkan *password* sebagai pengaman.¹⁸

Sebagai layanan yang menerapkan teknologi informasi, *mobile banking* menjadi peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada nasabah. Hadirnya layanan *mobile banking* dimaksudkan untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan. Keefektifan dan keefisienan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi *mobile banking* tidak akan berjalan jika tidak didukung oleh telepon seluler dan internet. Setiap orang yang memiliki telepon seluler yang terhubung dengan jaringan internet dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk bertransaksi kapan dan dimana saja dengan mudah.¹⁹

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Jatsiyah: 13 sebagai berikut:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ
 إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

*“Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfiki.”*²⁰

¹⁸Ahmad Ifham, *“Ini Loh Bank Syariah”*, (Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm. 334-338.

¹⁹Syamsul Hadi dan Novi, *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking”* Jurnal Fakultas Ekonomi, (<http://Jurnal.fe.uad.ac.id>, diakses 14 Januari 2021 pukul 08.18 WIB).

²⁰Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV.PENERBIT J-ART, 2011), hlm. 499

Ayat di atas menjelaskan bagaimana Allah memberikan kemudahan bagi orang-orang yang berfikir. Maksud dari kemudahan bagi orang-orang yang berfikir adalah, dia menundukkan untuk kalian apa yang ada di langit) berupa matahari bulan bintang-bintang, air hujan dan lain-lainnya (dan apa yang ada di bumi) berupa binatang-binatang, pohon-pohonan, tumbuh-tumbuhan, sungai-sungai dan lain-lainnya. Maksudnya, Dia menciptakan kesemuanya itu untuk dimanfaatkan oleh kalian (semuanya) lafal *Jamii'an* ini berkedudukan menjadi Taukid, atau mengukuhkan makna lafal sebelumnya (dari-Nya) lafal *Minhu* ini menjadi Hal atau kata keterangan keadaan, maksudnya semuanya itu ditundukkan oleh-Nya. (Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kekuasaan dan keesaan Allah bagi kaum yang berfikir) mengenainya, karena itu lalu mereka beriman.”

Karena itu, penggunaan *mobile banking* dapat dilihat dari segi kemaslahatan dan kebutuhan manusia akan teknologi yang cepat berubah sesuai perkembangan zaman. Berdasarkan prinsip kebolehan tersebut Islam memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkannya. Transaksi melalui *mobile banking* jauh lebih efisien dan mudah dibandingkan dengan mengunjungi kantor cabang bank bahkan dengan menggunakan media lainnya.

b. Perbedaan *Banking*, *Mobile Banking*, dan *SMS Banking*

1) *Banking*

Banking (i-banking) merupakan salah satu layanan unggulan yang ditawarkan oleh perbankan untuk memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Fungsi *i-banking* bahkan sudah mengungguli ATM meski tidak bisa untuk tarik tunai. Sejumlah fitur yang ditawarkan *i-banking* pada umumnya antara lain; informasi rekening dan kartu kredit (saldo, histori transaksi, daftar rekening giro, deposito, tabungan rencana dan lain-lain), transfer dana (sesama bank maupun antar bank) dan pembayaran (baik berupa tagihan listrik, telepon, kartu kredit, asuransi, hingga *e-commerce*).

Meski *banking* cukup aman, bukan berarti sistemnya tanpa celah. Penjahat dunia maya bisa saja mendapatkan data perbankan anda beserta identitas anda. Dan sering terkena virus yang membahayakan perangkat anda ketika menggunakan jaringan *Wifi* publik.²¹

2) *Mobile Banking*

Sama halnya dengan *SMS Banking*, *mobile banking* adalah layanan yang hanya bisa digunakan via ponsel. Fitur-fitur yang ditawarkan *mobile banking* sama halnya dengan *banking*.

Layanan *mobile banking* memiliki kelebihan dibandingkan dengan internet banking karena relatif lebih mudah dalam mendapatkan konektivitas. Sedangkan *banking* cenderung lebih susah karena tidak semua tempat menyediakan jaringan internet. Hal ini memudahkan

²¹Aziz Zakaria, "Analisis Pengaruh Penerapan Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia = Analysis of the Impact of Application of Internet Banking to Banks' Performance in Indonesia," Universitas Indonesia Library (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2012), <http://lib.ui.ac.id>.

nasabah dalam melakukan transaksi keuangan sehingga menghemat banyak waktu.

Dari sisi keamanan, *mobile banking* bisa mengurangi resiko penipuan karena nasabah akan mendapatkan SMS ketika terdapat aktivitas pada rekening nasabah baik setoran, penarikan, atau transfer antar rekening.

3) *SMS Banking*

Dibandingkan dengan layanan lainnya, *SMS banking* memang paling terbatas. Namun kelebihan yang ditawarkan adalah dapat digunakan tanpa adanya jaringan internet. Untuk melakukan transaksi lewat *SMS banking*, nasabah akan dikenakan tarif pulsa sesuai dengan biaya layanan yang diterapkan oleh bank yang bersangkutan.²²

7. *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) yaitu model penerimaan Teknologi yang dikembangkan oleh Fred D. Davis merupakan adaptasi dari *Theory Reasoned Action (TRA)*. TAM merupakan teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Dalam teori ini, manfaat dan kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi sikap yang akan berdampak pada minat perilaku untuk menggunakannya. TAM merupakan

²²Nurseffi Dwi Wahyuni, "Ini Bedanya Internet Banking, Mobile Banking dan SMS Banking" (<https://m.liputan6.com/bisnis/read/2931589/ini-bedanya-internet-banking-mobile-banking-sms-banking>, diakses 08 Januari 2021 pukul 14.17 WIB).

perilaku yang pada umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi.

Technology Acceptance Model (TAM) yang dirancang khusus untuk pemodelan penerimaan sistem informasi adalah adaptasi dari *Theory Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzan (1975), yaitu teori tindakan yang beralasan dengan satu premis bahwa reaksi dan persepsi seseorang terhadap suatu hal, akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut. Reaksi dan persepsi pengguna teknologi informasi akan mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan terhadap teknologi tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan sistem informasi sebagai suatu tindakan yang beralasan dalam konteks pengguna teknologi, sehingga alasan seseorang dalam melihat manfaat dan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadikan tindakan/perilaku orang tersebut sebagai tolak ukur dalam penerimaan sebuah sistem.²³

Konsep *Technology Acceptance Model* dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989, dimana sebuah teori yang menjadi landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem. Model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*).

²³Radityo Febri Hapsara, "Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Studi pada Nasabah BRI KC Solo Kartasura" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 7.

8. Bank Syariah

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic Banking* atau *interest fee banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga, spekulasi dan ketidakpastian.²⁴

Perbankan syariah berasal dari bahasa Arab *Al-Mashrafiyah Al-Islamiyah* adalah suatu sistem perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam (syariah). Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya larangan dalam agama Islam untuk meminjamkan atau memungut pinjamandengan mengenakan bunga pinjaman (riba), serta larangan untuk berinvestasi pada usaha-usaha berkategori haram. Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²⁵

Adapun bank syariah adalah bank yang menjalankan prakteknya sesuai dengan prinsip syariah.²⁶ Dimana yang dimaksud dengan prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah. Antara lain pembiayaan

²⁴Zainuddin Ali, “ Hukum Perbankan Syariah “, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm 1

²⁵ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), hlm. 32.

²⁶Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah.

berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarokah*). Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*Ijarah*), atau dengan adanya pindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak lain (*Ijarah Wa Itiqna*).

Kemudian diperjelas lagi dengan adanya undang-undang RI No. 21 tahun 2008 tanggal 16 juli tahun, BPRS dan UUS adalah sebagai berikut:

- a. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari bank umum syariah dan bank pembiayaan rakyat syariah.
- b. Bank umum syariah adalah bank syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- c. Bank pembiayaan rakyat syariah adalah bank syariah yang didalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
- d. Unit usaha syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja dikantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan atau unit syariah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan dan kepercayaan terhadap minat dosen dan pegawai IAIN Padangsidempuan menggunakan *mobile banking*, sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Vina Pandu Winata, dkk (Jurnal Ekonomika Syariah, Vol. 2, No. 2, Juli - Desember 2018) ²⁷	Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM <i>Mobile Banking</i> pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan <i>mobile banking</i> , baik secara parsial maupun secara simultan.
2	Aviana Nur Aieni dan Anissa Hakim Purwantini (Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol. 15, No. 1, April 2017) ²⁸	Eksplorasi Penggunaan <i>Mobile Banking</i> : Pendekatan <i>Technology Acceptance Model</i> .	Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepercayaan, dan risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> .
3	Hanif Astika Kurniawati, dkk (Jurnal Ekonomi Bisnis dan	Analisis Minat Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Dengan Pendekatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konstruk dalam model TAM <i>original</i> secara statistik

²⁷Vina Pandu Winata, dkk, "Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM *Mobile Banking* pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh", Jurnal Ekonomika Syariah, Vol. 2, No. 2, Juli - Desember 2018, hlm. 203.

²⁸Aviana Nur Aieni dan Anissa Hakim Purwantini, hlm. 86.

	Akuntansi, Vol. IV, No. 1, 2017) ²⁹	<i>Technology Acceptance Model (TAM) yang Telah Dimodifikasi</i>	signifikan Sedangkan pada bagian lain, gender sebagai variabel eksternal dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan penggunaan perspsian.
4	Imam Sugih Rahayu (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Vol. V, No. 2 Desember 2015) ³⁰	Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> dengan Menggunakan Kerangka <i>Tehnology Acceptance Model(TAM)</i> (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)	Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kredibilitas dan informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif.
5	Adi Prasetya Oktabriantono, dkk (Jurnal <i>SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Pogram SI</i> , Vol. 8, No. 2, 2017)	Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan <i>E-Banking</i> pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha.	Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan, keamanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan <i>E-banking</i> , dan variabel persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan <i>E-banking</i> .
6	Sahleni Siregar (Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa tidak terdapat pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan <i>mobile</i>

²⁹Hanif Astika Kurniawati, dkk, "Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model (TAM)* yang Telah Dimodifikasi", Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. IV, No. 1, 2017, hlm. 24.

³⁰Imam Sugih Rahayu, hlm. 137.

	Padangsidimpuan, 2018) ³¹	Jurusan Perbankan Menggunakan <i>Mobile Banking</i> .	<i>banking</i> . Sedangkan persepsi kepercayaan berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
7	Hotman Pandapotan (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017) ³²	Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menggunakan <i>Mobile Banking</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .
8	IinYusmaina(Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2020)	Efektivitas dan Dampak Risiko Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Terhadap KepuasanMahasiswa dalamBertranskasi di Bank syariah Mandiri (studi pada mahasiswa UIN RadenIntanLampungangkatan 2016)	Kepuasan pelanggan dapat dicapai oleh perusahaan yang telah memahami kebutuhan pelanggan dan melakukan segala upaya untuk melakukan layanan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki kesamaan yang terfokus pada mobile banking. Sedangkan untuk perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu mengarah pada dampak keefektipan daripada mobile banking, sedangkan penelitian terdahulu terfokus pada, persepsi, padangan dan kemudahan.

³¹Sahleni Siregar, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan Mobile Banking" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2018).

³²Hotman Pandapotan, "Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menggunakan Mobile Banking" (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Juni s/d Oktober 2021. Proses penelitian ini dimulai dari tahap awal pengumpulan data awal, penyusunan dan pengembangan proposal penelitian, pembuatan instrumen pengumpulan data, pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, penulisan laporan penelitian, dan revisi laporan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Alasan peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti juga merupakan salah satu mahasiswa aktif pada prodi perbankan syariah dan juga sesuai fenomena yang terjadi, dimana mahasiswa program studi perbankan syariah yang seharusnya lebih banyak menggunakan jasa *mobile banking* Bank Syariah Indonesia berbanding terbalik dengan yang seharusnya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Jenis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami subjek penelitian, misalnya dampak. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Dalam hal ini perlu dikemukakan, mengapa metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pada umumnya alasan menggunakan metode kualitatif karena, permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosialter sebut dijarang dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrument seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori.³³

Penggunaan metode kualitatif oleh penulis bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subjek penelitian mengenai dampak efektivitas *e-banking* terhadap minat mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dalam menggunakan *mobile banking* bank syariah Indonesia.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini langkah pengambilan subjek dilakukan secara sengaja yaitu dipilih dengan mempertimbangkan dan tujuan tertentu. Subjek sebagai sumber data adalah mereka atau orang-orang yang tergolong atau terlibat serta masih terlihat dari kegiatan yang sedang diteliti, memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi serta dipercaya memberikan informasi yang akurat.

Dalam hal ini, subjek penelitian berupa mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama

³³Wiratna Sujardewi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), Hlm. 19.

Islam Negri (IAIN) Padangsidimpuan angkatan 2017. Dalam hal ini, peneliti alasan peneliti memilih angkatan 2017 sebagai subjek penelitian dikarenakan, mahasiswa angkatan 2017 sudah selesai mengikuti keseluruhan mata kuliah perbankan syariah.

D. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka di tetapkan dua sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi).³⁴ Pada penelitian ini, peneliti mengambil data primer dari mahasiswa Prodi Perbankan syariah angkatan 2017 yang peneliti temui dilapangan dan telah menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia sebanyak 30 orang.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak

³⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 93

dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.³⁵ Dalam hal ini data sekunder yang peneliti gunakan berupa data pengguna *mobile banking* yang diperoleh dari buku, majalah, Koran dan *website* perbankan syariah yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data menurut Sugiono merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data.

Metode menghimpun data yang akan diolah dari lapangan dengan memakai perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian merupakan pengertian dari instrumen pengumpulan data. Selain menggunakan instrumen, dapat pula dilaksanakan dengan cara mempelajari pengarsipan atau catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data maka hal yang terpenting adalah melakukan observasi.

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang langsung diambil dilapangan. Artinya peneliti tidak bisa hanya berada dibelakang meja melainkan harus terjun langsung ke lapangan, ke komunitas, ke tetangga, dan ke organisasi. Untuk melakukan proses observasi hendaklah peneliti menentukan

³⁵P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 88

tempat yang akan diteliti, setelah ditentukan tempatnya maka dibuat suatu pemetaan. Selain itu, juga harus ditentukan kapan waktu untuk mengobservasi, bagaimana prosesnya dan berapa lama.³⁶ Dalam hal ini data sekunder yang peneliti gunakan berupa data pengguna *mobile banking* yang diperoleh dari buku, majalah, Koran dan *website* perbankan syariah yang berkaitan dengan penelitian.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi:

- a. Observasi partisipan (*Participant observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi nonpartisipan dimaksudkan, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari dan hanya sebagai pengamat independen.³⁷

Adapun observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, karena peneliti ikut berperan serta dan terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Teknik observasi berperan serta ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data secara *real* dan mendalam tentang permasalahan yang sedang diteliti dilapangan.

2. Wawancara

Informasi dalam kehidupan ini dapat diperoleh dengan berbagai macam cara. Salah satu cara yang efektif digunakan dalam memperoleh informasi

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016). hlm. 112

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. DAN R &D* (Bandung: Alfabeta, 2010). hlm. 145

yaitu dengan berinteraksi dengan orang lain. Interaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih dengan tujuan yg spesifik dapat dikategorikan kepada wawancara.

Wawancara adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung.³⁸ Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya. Pertukaran informasi dan ide melalui tanya-jawab dimaksudkan untuk membentuk makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan dalam penelitian untuk mengatasi kelemahan metode observasi dalam pengumpulan data. Informasi dari narasumber dapat dikaji lebih mendalam dengan memberikan interpretasi terhadap situasi dan fenomena yang terjadi.³⁹

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut agama islam negeri (IAIN) Padangsidimpuan, terkhususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah (PS).

³⁸Wiratna sujarweni, *Metode Penrlitian*, hlm. 31

³⁹<https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara> (diakses 28 April 2021 pukul 11.00)

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Peneliti kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen itu seperti teks (bahan bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa audio visual).⁴⁰ Pada penelitian ini dokumentasi yang peneliti gunakan adalah hasil analisis keuangan Bank Umum Syariah. Dimana dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar foto, karya-karya monumental yang semuanya digunakan untuk mendapatkan informasi penelitian.⁴¹

4. Website

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser menggunakan URL website. Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah *browser* menggunakan URL website.

⁴⁰Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015). hlm. 129

⁴¹Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, and Alifiulahtin Utaminingsih, *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Bisnis* (UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema, 2018). hlm. 85

Website pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara tidak langsung dari Bank Umum Syariah agar mampu menganalisis data kinerja keuangan yang dilakukan oleh bank tersebut serta melihat peningkatan dari pada penggunaan jasa *mobile banking*.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.

Analisis data adalah proses penyusunan data yang dapat ditafsirkan memberi makna pada analisis hubungan konsep. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang digunakan oleh Lexy J. Maleong sebagai berikut:

1. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, menguraikan secara sistematis sesuai dengan topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.⁴²

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dalam penelitian, seringnya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kuantitatif, kriteria

⁴²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. hlm. 247

utama terhadap data hasil penelitian adalah, valid, reliable dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Kalau dalam obyek penelitian terdapat warna merah, maka peneliti akan melaporkan warnamerah; kalau dalam obyek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data. Adapun keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Berperan Serta

Dalam observasi ini penulis melihat bagaimana kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka duka. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.⁴³

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang diteliti kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika memperpanjang keikutn sertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan untuk pengamatan menyediakan kedalaman. Kemudian menelaah secara rinci sampai

⁴³Basrowi dan Suwand, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 106

pada situasi titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa. Untuk keperluan itu teknik ini memuat agar penulis mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan.⁴⁴

Data yang diperoleh dalam hasil pengamatan dibandingkan kembali dengan data yang dapat melalui hasil wawancara setelah hasilnya diketahui yang harus dilakukan penulis adalah membandingkan hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dengan fakta atau nyata yang terjadi di lapangan, untuk mengetahui apakah hasil penelitian sudah sesuai secara fakta atau nyata serta meningkatkan derajat keabsahan data penulis.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber data berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.⁴⁵

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan fakta yang ada dilapangan.

⁴⁴Basrowi dan Suwand. hlm. 122

⁴⁵ Basrowi dan Suwand. hlm. 178

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Prodi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidempuan berdiri pada tahun 2012. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan peraturan Presiden NO. 52 tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam negeri padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 juli 2013. Peraturan Presiden ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh menteri ukum dan HAM RI, Amir Syamsuddin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut perpres tersebut adalah lahirnya peraturan menteri agama republik indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459.

Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidempuan memiliki 4 fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidempuan dipercaya untuk melaksanakan

arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat Fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN Padangsidempuan.

Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai salah satu jurusan pada institut agama Islam negeri padangsidempuan yang merupakan lembaga perguruan tinggi negeri di daerah tapanuli bagian selatan yang memiliki peran signifikan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat yang sejahtera. Dengan visi “menjadi *centre of excellence* untuk menghasilkan lulusan prodi perbankan syariah yang profesional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025”.

Seiring dengan berjalannya waktu, tuntutan terhadap dunia pendidikan semakin tinggi sehingga jurusan perbankan syariah harus membentuk kurikulum yang berbasis KKNI. Untuk menghasilkan lulusan baik pada bidang perbankan syariah yang berkualitas, kurikulum merupakan salah satu instrumen penting dalam proses pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Dengan demikian

tercapai tidaknya tujuan pendidikan akan sangat tergantung dari kurikulum yang diterapkan. Proses Pengembangan kurikulum perbankan syariah tidak terlepas dari upaya mengkaji sejarah perjalanan kurikulum itu sendiri. Terkait perubahan tersebut, pemerintah, melalui Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 mengeluarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

2. Visi dan Misi Jurusan

Menjadi *Centre Of Excellence* untuk menghasilkan lulusan Jurusan Perbankan Syariah yang professional, entrepreneurship dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025. *Centre Of Excellence* adalah pusat pendidikan dan pengajaran yang unggul, modernis, dan berperadapan. Professional adalah ahli di bidang perbankan syariah. Berakhlak mulia adalah memiliki akhlak yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang Perbankan Syariah yang unggul dan integratif. Melaksanakan pelatihan keterampilan profesional sebagai Praktisi Perbankan Syariah. Mengembangkan studi Perbankan Syariah dengan pendekatan inter-konektif. Menanamkan kesadaran kewirausahaan (entrepreneurship) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat. Mengamalkan nilai-nilai keIslaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.⁴⁶

⁴⁶Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan, 2014, Hlm.1

B. Komponen Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah Indonesia

Pandangan seseorang dalam menentukan pilihan dan pendapatnya terhadap suatu hal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi Pandangan mahasiswa prodi perbankan syariah iain padangsidempuan terhadap perbankan syariah dan Bank Syariah, yaitu:

1. Komponen Kognitif

Komponen kognitif merupakan komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan mahasiswa tentang Perbankan Syariah, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana persepsi seseorang terhadap Perbankan Syariah. Pendapat salah seorang mahasiswa mengatakan bahwa “Bank Syariah adalah bank yang sesuai dengan agama Islam dan membawa dampak baik, dikarenakan bank ini melakukan pengelolaan yang jelas atau sesuai dengan syariat Islam ini dijelaskan oleh salah seorang nasabah yang menggunakan jasa perbankan syariah”.⁴⁷

Pendapat lainnya mengatakan bahwa “Bank Syariah adalah bank dengan sistem yang sangat bagus dan juga sesuai dengan ajaran Agama Islam seperti, *mobile banking* Bank Syariah Indonesia yang menerapkan sistem yang aman dan nyaman serta kelengkapan fitur yang dilengkapi dengan fitur-fitur islami seperti, Juz Amma, berbagi dan pengingat waktu sholat, namun

⁴⁷Hasil Wawancara Dengan Saudara Ronal Demantio, Tanggal 5 September 2020, Pukul 10.35WIB

sangat disayangkan hanya sedikit yang menggunakan jasa Perbankan Syariah.”⁴⁸

Hasil dari wawancara diatas menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa terhadap perbankan syariah sebenarnya hanya sebagian yang mengetahui dan mengaggap bahwa *mobilebanking* perbankan syariah dan konvensional itu sama saja. dapat dilihat dari pernyataan bahwa hanya beberapa mahasiswa yang mengetahui perbedaan antara Bank Syariah dan bank konvensional, keunggulan Bank Syariah dibanding bank konvensional dan juga pengelolaan perbankan syariah yang sesuai dengan prinsip ekonomi Islam. Namun ada alasan yang menyebabkan mereka masih memilih untuk menggunakan layanan bank konvensional.

2. Komponen Afektif

Komponen afektif adalah komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap sikap objek. Komponen afektif adalah aspek emosional yang menggambarkan perasaan seseorang terhadap suatu obyek, apakah obyek tersebut diinginkan atau hanya sekedar disukai Seperti pendapat salah seorang mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“Bank Syariah Indonesia memberikan dampak efektif yang besar terhadap mahasiswa yang sering menggunakan layanan jual beli online dengan sistem transaksi pembayaran digital. Dengan adanya Bank Syariah Indonesia, mahasiswa tidak lagi sulit melakukan transaksi pembayaran barang yang dibeli atau juga melakukan pengisian pulsa prabayar dan token listrik.”⁴⁹

⁴⁸Asil Wawancara Dengan Saudara Ade Irawan, Tanggal 5 September 2021, Pukul 13.30
Wib

⁴⁹Wawancara Dengan Saudari Octavia Tambunan, Tanggal 5 September 2021, Pukul 10.15
WIB

Pendapat mahasiswa lainnya mengatakan bahwa

“Bank Syariah Indonesia memiliki aplikasi *mobile banking* yang lebih lengkap karena terdapat layanan Islami yang dapat membantu saya ketika ingin berbagi dengan sesama ataupun ketika ingin melakukan pembayaran zakat. *Mobile banking* adalah solusi terbaik yang bersifat efektif dalam berbagai kegiatan transaksi yang berdampak besar terhadap tingkat pengguna jasa Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa, terlebih bagi mahasiswa penggiat jual beli online”.⁵⁰

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa mahasiswa yang menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia merasa sangat senang dan puas atas kehadiran *mobile banking* Bank Syariah Indonesia dengan fitur yang lebih lengkap yang membantu kegiatan transaksi mahasiswa. Hal itu dapat dilihat dari pernyataan bahwa mahasiswa pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia merasa senang atas keefektipan yang diberikan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

3. Komponen Konatif

komponen konatif yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan seseorang untuk bertindak terhadap suatu objek. komponen konatif adalah kecenderungan bertindak (berperilaku) dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap. Perilaku seseorang dalam situasi tertentu dan dalam situasi menghadapi stimulus tertentu, banyak ditentukan oleh kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Seperti pendapat salah seorang mahasiswa yang mengatakan bahwa:

“*mobile banking* yang dimiliki Bank Syariah Indonesia bagus, karna *mobile banking* bank syariah adalah salah satu sistem informasi yang dimiliki bank syariah yang memiliki kelengkapan fitur untuk transaksi dan juga dilengkapi dengan fitur-fitur Islami, seperti fitur berbagi, juz

⁵⁰Wawancara Dengan Saudari Nilma Sari, Tanggal 5 September 2021, Pukul 14.27 WIB

amma sehingga saya tertarik untuk menggunakan *mobile banking* bank syariah indonesia.”⁵¹

Pendapat mahasiswa lainnya mengatakan bahwa:

“*Mobile banking* Bank Syariah Indonesia adalah sistem yang bagus sehingga saya tertarik menggunakan *mobile baking* Bank Syariah Indonesia dan sangat cocok serta dapat direkomendasikan bagi para nasabah Bank Syariah Indonesia untuk menggunakan *mobile banking* tersebut karena sangat membantu dalam berbagai tindakan transaksi yang dapat dilakukukan kapan dan dimanapun kita berada dengan catatan smartphone yang terdapat koneksi internet”⁵²

Hasil dari wawancara diatas menunjukkan bahwa tindakan mahasiswa terhadap *mobile banking* Bank Syariah Indonesia, dapat dilihat dari pernyataan mahasiswa pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia yang berusaha mengajak mahasiswa yang lainnya untuk beralih menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

C. Dampak Efektivitas *Mobile Banking* BSI Terhadap Tingkat Pengguna di Kalangan Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah.

Ketertarikan seseorang kepada sesuatu terjadi apabila ada dampak yang besar yang diterima pengguna, memeberikan kemudahan dan keuntungan yang setimpal dengan kemauan penggunaanya serta kaondisi tertentu. Dampak dari perkembangan zaman memberikan dampak positif terhadap tingkat pengguna di kalangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syarian IAIN Padangsidimpuan, dimana pada tahun sebelumnya pengguna Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2017 hanya ada beberapa orang. Pada tahun 2021 jumlah tersebut bertambah dan meningkat dikarenakan

⁵¹Hasil Wawancara Dengan Saudari Siti Batiah, 28 September 2021 Pukul 09.30 WIB

⁵²Hasil Wawancara Dengan Saudari Hotmarina, 11 September 2021 Pukul 09.00 WIB

tingkat efektivitas yang diberikan Bank Syariah Indonesia yang dapat memudahkan mahasiswa untuk melakukan transaksi pembayaran Sumbangan Pembinaan Pembelajaran (SPP) dimasapandemik saatsekarang ini.⁵³

Pandemi covid-19 menjadi salah satu faktor dari meningkatnya pengguna Bank Syariah di IAIN Padangsidimpuan. Pademik covid-19 mengaruskan kita untuk menjaga jarak dan mengurangi interaksi secara langsung. Akibat dari pembatasan interaksi ini menyulitkan mahasiswa untuk bisa membayar uang sumbangan pembinaan pendidikan. Oleh karena itu, kehadiran Bank Syariah Indonesia menjadi solusi terbaik bagi mahasiswa untuk melakukan transaksi online baik pembayaran sumbangan pembinaan pendidikan, bisa juga sebagai alat transaksi online lainnya.

Ketertarikan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah terhadap *mobile banking* Bank Syariah Indonesia disebabkan dari dampak efektivitas yang diberikan aplikasi itu sendiri. Kemudahan dan juga keuntungan yang diberikan aplikasi yang begitu efisien menjadi salah satu penyebab dari faktor meningkatnya pengguna selain akibat dari perkembangan zaman yang menuntut semua serba digital.

Sebagaimana hasil wawancara bersama saudari Putri Wahyuni mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah sebagai salah satu pengguna Bank Syariah Indonesia menyatakan :

“menggunakan Bank Syariah Indonesia memberikan keuntungan tersendiri bagi diri saya sendiri. Salah satu keuntungan yang saya peroleh dari menggunakan Bank Syariah Indonesia, sekarang saya tidak perlu pergi

⁵³Hasil Observasi, Kegiatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Pengguna *Mobile Banking*, 07 Oktober 2021

jauh ke bank dan sampai mengeluarkan keringat untuk melakukan transaksi kapan dan dimanapun selagi *smartphone* yang saya gunakan tersambung dengan jaringan internet. Saya adalah salah seorang penggiat *online shope* yang sekarang ini tak perlu lagi pergijauh-jauh dan sampai mengeluarkan keringat untuk pergi ke bank untuk membayar apa yang saya beli, saya hanya perlu dari rumah dengan menggunakan *smartphone* yang saya miliki untuk bertransaksi.⁵⁴”

Keuntungan yang sudah dirasakan secara langsung oleh saudari Putri Wahyuni menambah pengetahuan kita tentang Bank Syariah Indonesia sehingga kita bisa beralih dan percaya untuk menggunakan Bank Syariah.

Selanjutnya wawancara dengan saudari Dina Chairunnisa :

“saya menggunakan Bank Syariah karena saya adalah seorang muslim. Saya menggunakan Bank Syariah sudah beberapa tahun belakangan ini setelah saya belajar di Program Studi perbankan syariah. Awalnya saya menggunakan Bank Syariah mandiri (BSM) dan dikarenakan sekarang BSM sudah sah beralih menjadi Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021, sayapun harus mengganti aplikasi BSM saya menjadi BSI pada tahun 2021. Dampak yang saya peroleh sudah sangat jelas dimana selain menambah wawasan bagi saya tentang , saya juga mendapatkan kemudahan untuk melakukan berbagai transaksi kapan dan dimanapun dengan catatan *smartphone* saya harus terkoneksi dengan jaringan internet. Bank Syariah juga menjadi salah satu cara saya menyebarkan luaskan Perbankan Syariah, agar masyarakat muslim beralih dari menggunakan bank konvensional dan mendukung bank-bank syariah agar berkembang di Indonesia terkhususnya dikalangan mahasiswa Program Studi perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan.⁵⁵”

Dari wawancara bersama saudari Dina Chairunnisa sangat jelas betapa jelas dampak yang diberikan Bank Syariah Indonesia untuk memudahkan segala urusan transaksi.

Selanjutnya wawancara dengan saudari Yuli Agustina bagaimana dia bisa menggunakan Bank Syariah Indonesia dan untuk apa saja dia menggunakan aplikasi tersebut:

⁵⁴Hasil Wawancara Dengan Saudari Putri Wahyuni, 09 Agustus 2021 Pukul 10.00 WIB.

⁵⁵Hasil Wawancara Dengan Saudari Dina Charunnisa, 28 April 2021 Pukul 11.00 WIB.

“saya adalah salah seorang penerima beasiswa BI dan juga merupakan mahasiswa penggiat jual-beli online yang sudah lama menggunakan Bank Syariah. Saya melakukan melakukan transaksi jual-beli online dengan mengandalkan Bank Syariah Indonesia sebagai sarana pembayarannya. Saya tidak perlu jauh-jauh ke bank untuk melakukan pembayaran barang yang saya beli secara online⁵⁶”

Selanjutnya wawancara dengan saudari Hanifah:

“Bank Syariah Indonesia menjadi salah satu aplikasi yang ada di smartphone saya. Saya menggunakan jasa perbankan syariah ketika saya masuk di program bidikmisi pada tahun 2017. Semua mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi diharuskan untuk menggunakan Bank Syariah. Pada awalnya kami mahasiswa beasiswa bidikmisi menggunakan Bank Syariah mandiri. Namun pada tahun 2021, Bank Syariah mandiri, BRI syariah dan BNI syariah bertransformasi menjadi satu haluan yaitu menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) sehingga saya pun harus mengganti aplikasi Bank Syariah mandiri saya menjadi Bank Syariah Indonesia karena kemudahan yang dapat saya peroleh dari menggunakan Bank Syariah untuk melakukan transaksi.⁵⁷”

Dari wawancara tersebut dapat kita temukan dampak kemudahan yang dirasakan para pengguna Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah. Kehadiran Bank Syariah memberikan dampak positif dengan berbagai macam kemudahan yang dirasakan dan sudah terbukti dari berbagai pengalaman pengguna.

Berdasarkan uraian hasil wawancara yang dilakukan terhadap beberapa mahasiswa yang peneliti temui dan yang telah menggunakan Bank Syariah Indonesia, dapat disimpulkan bahwa, hadirnya Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa menjadi salah satu solusi bagi mahasiswa yang sering melakukan transaksi *online* dengan mudah. Dimana setiap pengguna, mempergunakan kepada berbagai keperluan, seperti transaksi jual-beli, pembelian

⁵⁶Hasil Wawancara Dengan Saudari Yuli Agustina, 9 Agustus 2021 Pukul 14.10 WIB.

⁵⁷Hasil Wawancara Dengan Saudari Nur Hanifah, 7 Agustus 2021 Pukul 13.22.00 WIB.

pulsa Prabayar dan pembelian token listrik. juga menjadi sarana bagi mahasiswa yang memiliki *smartphone* agar bisa dipergunakan dengan baik terutama bagi Mahasiswa Penggiat Jual-Beli Secara Online.

D. Kemudahan Dan Keuntungan Yang Dirasakan Para Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Yang Menggunakan *Mobile Banking* BSI

Dalam hidup ini, manusia sudah pasti menginginkan segala sesuatu menjadi mudah dan menguntungkan dari berbagai segi aspek kehidupan. Salah satu yang diinginkan manusia mudah adalah melakukan transaksi tanpa harus menghabiskan banyak waktu dan tenaga.⁵⁸ Bank Syariah Indonesia hadir untuk memberikan layanan terbaik yang mudan dan menguntungkan bagi pegguananya, sebagaimana pendapat salah seorang mahasiswa yang mengatakan bahwa :

“Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi pegguananya. Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain yaitu teknologi infomasi sangat mudah dipelajari, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan pegguananya, keterampilan pengguna akan bertambah ketika menggunakan teknologi informasi, dan teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.”⁵⁹

Pendapat lainnya mengatakan bahwa:

“kemudahan adalah setiap sesuatu yang memberikan kesempatan pelakunya untuk lebih cepat dalam melaksanakan tugasnya. Dalam penggunaan bank sayriah Indonesia, maka pengguna akan lebih cepat dan efisien dalam melakukan transaksi”.⁶⁰

⁵⁸Hasil Observasi, Kegiatan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Pengguna *Mobile Banking*, 07 Oktober 2021

⁵⁹Hasil Wawancara Dengan Saudara Dian Purnama, 9 Oktober 2021 Pukul 09.30 WIB

⁶⁰Hasil Wawancara Dengan Saudara Ronal Demantio Tambunan, 9 Oktober 2021 Pukul 14.10 WIB.

Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya. Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain yaitu teknologi informasi sangat mudah dipelajari, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah ketika menggunakan teknologi informasi, dan teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.

Adapun faktor kemudahan yang dapat dirasakan secara langsung oleh mahasiswa pengguna *mobile banking* Bank Syariah Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Memberikan Kemudahan Berbagai Transaksi

Salah satu fungsi dari yang paling utama yaitu memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk melakukan berbagai macam transaksi melalui *mobile banking*. Kita tidak perlu pergi ke bank dan menunggu antrian untuk melakukan transaksi. Kemudahan yang diberikan Bank Syariah Indonesia menjadi hal yang utama dalam menarik para mahasiswa untuk menggunakan Bank Syariah Indonesia.

Sebagaimana hasil wawancara dengan saudari Mei Mardiah mahasiswa IAIN Padangsidempuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah sebagai salah satu pengguna Bank Syariah Indonesia menyatakan :

“pengguna Bank Syariah Indonesia akan merasakan kemudahan dalam menggunakan dalam melakukan berbagai transaksi tanpa harus pergi ke bank, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Pengguna hanya

memerlukan smartphone yang terkoneksi ke jaringan internet. Jadi pengguna dapat melakukan transaksi kapan dan dimanapun.⁶¹

Pendapat lainnya mengatakan bahwa:

“mahasiswa pengguna *mobile banking* bank syariah akan sangat terbantu dalam melakukan kegiatan transaksi yang mudah cepat dan efisien karena dapat melakukan berbagai macam transaksi seperti pembelian pulsa prabayar, token listrik dan pembayaran tagihan jual beli online.⁶²

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kita dapat melakukan berbagai macam transaksi melalui smartphone kita yang memiliki aplikasi *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.

2. Aman dan Nyaman Digunakan

Keamanan merupakan sebagai kondisi atau kualitas yang bebas dari ketakutan, kecemasan, atau kepedulian. Keamanan dalam sistem informasi perbankan menjadi salah satu prioritas utama untuk menjamin informasi data nasabah, terutama jaringan komunikasi. Sebagaimana pendapat salah seorang mahasiswa mengatakan bahwa Jaringan komunikasi yang aman, dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan dimana pengguna tidak merasakan ketakutan atau kecemasan sewaktu menggunakan jaringan. Komputer dan sistem jaringan yang tidak terbatas telah memberi kesempatan untuk mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan pendapatan. Sayangnya, ketergantungan tersebut menimbulkan resiko baru yang mengancam keamanan computer dan sistem jaringan. Dengan demikian muncullah suatu tantangan baru untuk melindungi keamanan computer dan

⁶¹Hasil Wawancara Dengan Saudari Mei Mardiah, 13 Oktober 2021 Pukul 14.10 WIB.

⁶²Hasil Wawancara Dengan Saudara Nurlailah Harahap, 7 Oktober 2021 Pukul 11.00 WIB

sistem jaringan dari berbagai macam serangan keamanan. Terdapat tiga komponen dasar sebagai pertimbangan dalam perancangan dan pembahasan sistem keamanan diantaranya adalah sebagai berikut:⁶³

a. Confidentiality

Confidentiality adalah menyembunyikan informasi atau sumber daya yang berkaitan dengan pencegahan akses terhadap informasi atau sumber daya yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

b. Integrity

Integrity merupakan keadaan data atau sumber daya dan biasanya dirumuskan untuk mencegah perubahan yang tidak sah. Integritas mencakup integritas data (isi dari informasi) dan integritas asli (sumber data, sering disebut otentikasi). Dengan demikian integritas berkaitan dengan pencegahan modifikasi informasi yang dilakukan oleh pihak yang tidak berhak.

c. Availability

Availability merupakan kemampuan untuk menggunakan informasi atau sumber daya yang diinginkan. *Availability* adalah aspek yang penting dalam mendesain sistem karena suatu sistem yang tidak memiliki *availability* sama buruknya dengan tidak ada sistem sama sekali. *Availability* dapat melakukan pencegahan akses terhadap informasi atau sumber daya oleh pihak yang tidak berhak.

sebagaimana hasil wawancara dengan saudara Puad Anand Harahap mengatakan bahwa:

⁶³Hasil Wawancara Dengan Saudari Gita Dwi Noer, 13 Oktober 2021 Pukul 14.10 WIB

“keamanan yang *mobile banking* Bank Syariah Indonesia sudah terjamin, karena dilengkapi dengan sistem sandi atau PIN yang hanya dapat diakses oleh si pengguna ketika ingin masuk ke aplikasi *mobile banking* yang terdapat di *smartphone* kita. Namun perlu diketahui juga agar menggunakan PIN yang tidak mudah ditebak dan juga jangan pernah menyimpan PIN atau kata sandi di *smartphone* yang anda gunakan aplikasi *mobile banking* serta mengganti PIN secara berkala untuk mencegah pencurian akun.”⁶⁴

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui, meskipun bertransaksi melalui *smartphone* pribadi, layanan ini tetap aman digunakan karena setiap menggunakan fitur-fitur yang ada di dalam ini selalu mengisi nomor PIN atau kode verifikasi lainnya yang merupakan salah satu sistem keamanan yang telah distandarisasi oleh pihak bank sehingga kita tidak perlu khawatir dalam melakukan setiap transaksi yang ada.

3. Lebih Hemat Waktu dan Tenaga

Dengan adanya *mobile banking*, kita dapat melakukan berbagai jenis transaksi keuangan yang hanya menggunakan *smartphone*. Tentu saja hal ini sangat menghemat waktu dan tenaga dibandingkan jika harus pergi ke bank bukan hanya itu, kita juga dapat menghemat biaya karena kita tidak harus pergi ke bank. Penggunaan lebih banyak menghemat waktu dibandingkan harus pergi langsung ke bank, dikarenakan kita tidak perlu mengantri untuk melakukan transaksi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan saudari Nurmalia Sari mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah sebagai salah satu pengguna Bank Syariah Indonesia menyatakan :

⁶⁴Hasil Wawancara Dengan Saudari Rofiqoh Istiqomah, 6 Oktober 2021 Pukul 10.45 WIB

“Dalam menggunakan *mobile banking*, pengguna bisa menghemat waktu lebih banyak dan tenaga tanpa harus pergi ke bank, karena pengguna bisa melakukan transaksi dari rumah, sehingga tidak mengganggu aktivitas yang lainnya.”⁶⁵

Pendapat lainnya mengatakan bahwa:

“menggunakan *mobile banking* dapat menghemat waktu dan tenaga untuk bertransaksi karena tidak perlu lagi jauh-jauh ke bank, kita hanya perlu melakukannya dari rumah, ataupun saat sedang bekerja namun kita perlu membayar beberapa tagihan, cukup hanya dari tempat kita bekerja kita sudah bisa membayar tagihan tersebut tanpa mengganggu waktu pekerjaan kita”⁶⁶

Dari pendapat diatas, pengguna dapat melakukan transaksi yang dapat menghemat waktu dan tenaga, karena dapat melakukan transaksi dari rumah, tempat kerja ataupun ditempat dimana kita berada dengan catatan *smartphone* kita memiliki jaringan internet.

4. Cepat dan Praktis

Layanan sangat praktis dan cepat dikarenakan kita dapat melakukan pembayaran maupun tagihan di mana saja tanpa harus meninggalkan kegiatan untuk pergi ke bank. Dapat kita lihat di masa pandemi sekarang ini banyak sekali orang yang memanfaatkan kegunaan *mobile banking*. Selain fungsinya yang cepat dan praktis penggunaan juga dapat mengurangi dan mencegah penularan covid-19 dikarenakan kita bertransaksi dari rumah. Sebagaimana pendapat salah seorang mahasiswa mengatakan bahwa:

“*mobile banking* menjadi salah satu solusi terbaik yang cepat dan praktis ketika ingin melakukan transaksi, karena dapat melakukan transaksi tanpa harus mengantri panjang dan kita hanya perlu menggunakan *smartphone* dan jaringan sehingga dapat dengan mudah kita melakukan transaksi”⁶⁷

⁶⁵Hasil Wawancara Dengan Saudara Nurmala Sari, 17Oktober 2021 Pukul 14.10 WIB.

⁶⁶Hasil Wawancara Dengan Saudara Latifah Hannum, 12 Oktober 2021 Pukul 15.00 WIB

⁶⁷Hasil Wawancara Dengan Saudara Diki Joanly, 10 Oktober 2021 Pukul 20.00 WIB

Pendapat lainnya mengatakan bahwa:

“layanan *mobile banking* BSI sangat cepat dan praktis karena hanya membutuhkan smartphome yang terkoneksi dengan jaringan internet tidak perlu keluar rumah atau meninggalkan pekerjaan untuk melakukan transaksi yang cepat”⁶⁸

Dari wawancara diatas dapat kita ketahui bahwa *mobile banking* dapat diakses dengan cepat dan praktis melalui smartphome kita sendiri tanpa harus meninggalkan pekerjaan kita.

5. Kemudahan Dalam Mengakses

Pengguna memiliki kelebihan dalam penggunaan waktu yang dimana dapat kita akses selama 24 jam tanpa ada pembatasan waktu. memberikan layanan 24 jam untuk dapat mengaksesnya. Sehingga kita dapat lebih mudah mengetahui lalu lintas transaksi yang ada di rekening pribadi. Selain itu kita juga dapat mengelola dana secara *real time* di mana saja kita berada. Sebagaimana pendapat salah seorang mahasiswa pengguna Bank Syariah Indonesia mengatakan bahwa:

“Saya dapat mengakses *mobile banking* dalam waktu 24 jam untuk melakukan transaksi, baik transfer, pembelian token listrik, pembayaran tagihan jual beli online dan lain sebagainya. Seperti pengalaman yang pernah saya alami, dimana kami kehabisan pulsa listrik sehingga listrik di rumah saya padam, namun saya tidak perlu panic, karena saya bisa melakukan pembelian token listrik melalui Bank Syariah Indonesia di smartphome saya.”⁶⁹

Pendapat lainnya mengatakan bahwa:

“ketakutan seseorang tidak bisa bertransaksi dalam waktu 24 jam sudah dapat terbantahkan karena *mobile banking* dapat diakses dalam jangka

⁶⁸Hasil Wawancara Dengan Saudara Dedi Kurniawan, 10 Oktober 2021 Pukul 20.15 WIB

⁶⁹Hasil Wawancara Dengan Saudara Mansur Saleh, 13 Oktober 2021 Pukul 14.10 WIB.

24 jam baik itu saat hari libur bank ataupun dalam kondisi tengah malam sekalipun.”⁷⁰

Dari hasil wawancara diatas *mobile banking* juga dapat dipergunakan pada saat keadaan terdesak seperti pengalaman saudara Mansur Saleh yang kehabisan token listrik pada tengah malam.

E. Hasil Analisa penelitian

Pembahasan tentang dampak efektivitas sistem *e-banking* terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan menggunakan Bank Syariah Indonesia dapat mengarahkan dan memberikan kontribusi besar bagi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah yang sering melakukan transaksi secara online.

Kemudahan dan keuntungan yang diberikan aplikasi Bank Syariah Indonesia memberikan dampak besar terhadap meningkatnya jumlah pengguna Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan penulis, penggunaan aplikasi Bank Syariah Indonesia di kalangan mahasiswa lebih condong digunakan untuk transaksi pembayaran jual beli secara online. Penggunaan tersebut berdampak sejak layanan perbankan online dilakukan oleh Stanford Federal Credit pada tahun 1994, secara online perbankan menyebar dengan cepat ke seluruh dunia.⁷¹ *Internet banking* sudah berkembang dan diterapkan di Indonesia pada tahun 1998 oleh BII dan diterapkan oleh BCA pada tahun 2001, Islami diterapkan oleh BCA Syariah pada tahun 2014 dan diikuti oleh bank lain. Transaksi menggunakan digital

⁷⁰Hasil Wawancara Dengan Saudari Narty Yuliani Dongoran, 12 Oktober 2021 Pukul 16.22 WIB

⁷¹Melitina Tecualu, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Internet Banking Oleh Nasabah Bank Di Indonesia*,” *Ilmiah Manajemen Bisnis*, 2011.

perbankan semakin masif setelah pertumbuhan *Start-Up Business* di tahun 2010 dan terus berkembang hingga sekarang. Perkembangan teknologi, perubahan perilaku konsumen, dan tren bisnis. Persaingan menjadi faktor pendorong bagi bank untuk terus berinovasi, khususnya Bank Syariah yang memiliki dua aturan dalam menjalankan bisnisnya (hukum Islam dan peraturan pemerintah).

Pada dekade berikutnya, mulai 2010 sampai saat sekarang ini perbankan digital memanfaatkannya menjadi salah satu poin penting yang membuat bank bisa bertahan dalam krisis ekonomi kedua. Fase ini mendorong bank untuk berinvestasi lebih banyak dalam proyek digital, menciptakan gelombang kedua digitalisasi di Indonesia. Beberapa bank mulai menggunakan berbagai platform media sosial untuk menyampaikan, memperkenalkan, dan mensosialisasikan berbagai fitur produk yang bermanfaat bagi pelanggannya seperti: membuka saluran layanan pengaduan pelanggan dan mendorong interaktif dua arah komunikasi, sehingga pelanggan merasa lebih terhubung dan dihormati. Strategi ini menghilangkan paradigma bahwa layanan perbankan hanya dapat diakses melalui konvensional ranting. Tuntutan digitalisasi perbankan juga diperkuat dengan pergeseran bisnis kepemilikan, yang saat ini didominasi oleh generasi milenial, yang lebih memilih kenyamanan transaksi online dan seluler.⁷²

Seiring dengan perkembangan teknologi, *digital banking* mulai mewarnai setiap aktivitas keuangan nasabah. Kemudahan yang diberikan membuat nasabah merasa diuntungkan. Namun sayangnya, masih sebagian masyarakat Indonesia saja yang menikmati layanan perbankan digital ini. Berdasarkan data dari lembaga

⁷²Bastian Amanullah And Sutopo, “*Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Positif Penggunaan Layanan Mobile banking (Survey Pada Nasabah Bank BCA Semarang)*” (Phd Thesis, Fakultas Ekonomika Dan Bisnis, 2014).

keuangan dunia menyatakan hanya 54% dari masyarakat Indonesia yang tersentuh layanan perbankan. Generasi millennial sekarang berfikir bahwa ATM, , internet banking, sms banking dan yang lainnya adalah hal yang sudah biasa, atau hal yang mainstream. Sekarang masyarakat berfikir, bagaimana masyarakat ingin membuka rekening, menabung, serta mengajukan kredit atau pinjaman dan layanan perbankan lainnya, tanpa harus menghadirkan diri secara fisik atau datang langsung ke bank bersangkutan. Hal inilah yang ditangkap sebagai potensi dan kesempatan oleh bank, untuk meningkatkan minat calonnasabah dengan memberikan layanan yang nasabah inginkan sehingga loyal terhadap bank.⁷³

Sosialisasi menjadi salah satu yang praktik sangat dibutuhkan untuk memajukan lembaga perbankan syariah, terutama dalam tingkat penggunaan bank syariah indonesia kurangnya sosialisasi dari pihak perbankan syariah mengakibatkan mahasiswa prodi perbankan syariah khususnya dan pada umumnya masyarakat yang menjadi nasabah Bank Syariah Indonesia. Kurangnya sosialisasi tentang perubahan Bank Syariah mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia yang mengakibatkan banyak perubahan di berbagai aspek dan sistem informasi, terutama pada Bank Syariah. Kebijakan sosialisasi Bank Syariah Indonesia bisa dimulai dari individu yang berkaitan dengan aktivitas lembaga keuangan ataupun yang menempuh pada jurusan perbankan.

Faktor lainnya yang menjadi masalah bagi pihak Bank Syariah Indonesia adalah minimnya daya tarik mahasiswa perbankan terhadap Bank Syariah

⁷³Annisa Indah Mutiasari, "Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital," *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, No. 2 (August 6, 2020): 32–41, <https://doi.org/10.47942/Iab.V9i2.541>.

Indonesia dipengaruhi oleh perubahan bank syariah indonesia yang bisa dikatakan masih baru dan mereka masih takut akan keamanan dari aplikasi Bank Syariah.

Dari hasil penelitian dan temuan-temuan dilapangan secara keseluruhan mengenai dampak efektivitas sistem elektronik banking terhadap minat mahasiswa IAIN padangsidempuan menggunakan *mobile banking* Bank Syariah yang masih sangat minim menggunakan Bank Syariah dibandingkan dengan bank konvensional.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil penelitian yang dilakukan Wina Pandu Winata dan kawan kawan dengan judul “analisis kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan terhadap minat nasabah bertransaksi menggunakan BSM pada Bank Syariah kantor cabang payakumbuh” menyatakan bahwa kemudahan penggunaan, efisiensi dan keamanan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan, baik secara parsial maupun simultan.

Kemudian hasil penelitian yang dilakukan Imam Sugih Rahayu dengan judul “Minat Nasabah menggunakan dengan menggunakan kerangka *Tehnolgy Acceptance Model* (TAM) (studi kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta)”. Bahwa persepsi kegunaan, persepsi kredibilitas dan informasi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan. Sedangkan persepsi kemudahan berpengaruh negatif.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat dilihat dalam praktiknya, perubahan lembaga keuangan syariah tadi menjadi salah satu tantangan yang dihadapi oleh perbankan syariah terutama kaitannya dengan

penggunaan Bank Syariah Indonesia. Permasalahan ini sebenarnya bersifat operasional perbankan syariah maupun aspek dari lingkungan.

Adapun pandangan yang disampaikan berdasarkan wawancara mengenai hal diatas adalah, kurangnya pengetahuan mahasiswa perbankan syariah tentang Bank Syariah Indonesia dikarenakan perubahan yang terjadi dan kurangnya sosialisasi yang dilakukan pihak Bank Syariah Indonesia tentang Bank Syariah Indonesia di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

Dari hasil penelitian dan temuan-temuan dilapangan secara keseluruhan mengenai dampak efektivitas sistem *elektronik banking* terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidimpuan menggunakan *mobile banking* Bank Syariah yang masih sangat minim menggunakan Bank Syariah dibandingkan dnegan bank konvensional.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai dampak efektivitas sistem elektronik banking terhadap minat mahasiswa iain padangsidempuan menggunakan Bank Syariah Indonesia, sebagai berikut:

5. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan Bank Syariah Indonesia ada tiga faktor yaitu, kognitif, efektif dan konatif. Adapun faktor lainnya adalah fktor kepercayaan, keamanan, pengetahuan dan juga kemudahan yang diberikan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia.
6. Efektivitas sistem elektronik Bank Syariah Indonesia terhadap minat mahasiswa IAIN Padangsidempuan memberi dampak yang besar terhadap tingkat pengguna jasa Bank Syariah. Dampak tersebut dikarenakan sistem yang mudah dan efisien yang diberikan Bank Syariah bagi kalangan mahasiswa Program Studi perbankan Syariah yang umumnya hoby dengan kegiatan jual beli secara online. Fitur-fitur yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia yang juga lebih lengkap dibanding dengan bank konvensional, karena terdapat fitur E-mas bagi para nasabah yang ingin berinvestasi. Nasabah bisa membeli emas secara elektronik dengan fitur emas yang ada di Bank Syariah Indonesia. Selain fitur E-mas, Bank Syariah juga memiliki fitur menarik lainnya seperti fitur berbagi, dan juga fitur layanan Islami. Fitur berbagi adalah fitur yang difungsikan sebagai alat berbagi sedekah, infaq, zakat, sedekah dan lainnya.

Sedangkan layanan Islami adalah fitur layanan yang menyediakan bagi nasabah ingin melakukan ibadah dimana saja dan kapan saja dengan layanan Islami. Di layanan Islami Nasabah bisa membaca Juz Amma menghafal Asmaul Husna, mempelajari hikmah-hikmah tentang keuangan sesuai syariat Islam, dan layanan pengingat waktu salat beserta arah kiblat. Dampak dari setiap fungsi yang diberikan setiap fitur-fitur yang ada pada Bank Syariah Indonesia menjadi daya tarik bagi nasabah yang menggunakan Bank Syariah Indonesia.

7. Keuntungan dan kemudahan yang diberikan Bank Syariah Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi mahasiswa program studi perbankan syariah untuk beralih menggunakan Bank Syariah Indonesia. Karena kemudahan yang diberikan berdampak besar bagi setiap aktivitas yang dilakukan Mahasiswa Perbankan Syariah tanpa harus mengganggu setiap kegiatan yang sedang dilakukan dan bisa melakukan berbagai transaksi yang diinginkan dengan cepat dan mudah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perbankan syariah agar lebih memperluas jaringan serta cakupan pemasaran dan lebih sering memberikan sosialisasi yang lebih efektif tentang Bank Syariah Indonesia dan sistem-sistem informasi yang dimiliki Bank Syariah Indonesia, dikarenakan Bank Syariah Indonesia masih baru, walaupun

bank yang beralih menjadi Bank Syariah Indonesia adalah bank umum syariah yang telah lama berdiri, sehingga belum terlalu dikenal oleh banyak orang.

2. Bagi mahasiswa program studi perbankan syariah iain padangsidempuan lebih mempertimbangkan untuk memilih dan menggunakan layanan perbankan yang sesuai dengan syariat islam. Serta memilih aplikasi yang memiliki fitur untuk ibadah.
3. Bagi peneliti agar selanjutnya bisa memperbanyak referensi tentang teori penelitian supaya mempermudah untuk mendapatkan hasil yang memuaskan dari penelitian yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Abdul Ghoffar, dkk. *“Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2.* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2003)
- Akhmad Fakhrurozi, *“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta”* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018).
- Ahmad Ifham. *Ini Loh Bank Syariah.* Yogyakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2015.
- Alya Putri Nugraha, *“Evaluasi Usability Dari Fungsi-Fungsi Utama Pada Tiga Aplikasi Mobile Banking Berbasis Smartphone = Usability Evaluation of Main Function on Three Smartphone Based Mobile Banking Applications.”* Accessed September 22, 2021.
- Andi Mappiare. *Psikologi Remaja.* Surabaya: Usaha Nasional. 1997.
- Aziz Zakari. *“Analisis Pengaruh Penerapan Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia = Analysis of the Impact of Application of Internet Banking to Banks’ Performance in Indonesia.”* Universitas Indonesia Library. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, 2012.
- Aviana Nur Aieni dan Annisa Hakim Purwantini, *“Eksplorasi Penggunaan Mobile Banking: Pendekatan Technology Acceptance Model”*, Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi, Vol. 15, No. 1, 2017.
- Basrowi dan Suwand. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- _____. *“Metodologi Penelitian Kuantitatif”*. Jakarta: Kencana. 2006.
- Charissa Kezia Rahmawati. *“Pengaruh Dimensi Kualitas Layanan Mobile Banking (M-Banking) Terhadap Kepuasan Nasabah Perbankan Syariah.”* PhD Thesis, Universitas Airlangga, 2020.
- Dara Saputri. *“Pengaruh Kemudahan Daya Guna, Kenyamanan, Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Pengguna Mobile Banking Pada PT Bank BRI Syariah Kantr Cabang Tanjung Karang.”* PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Terjemahannya.* Bandung: CV Penerbit Jumanatul ‘Ali-Art (J-ART). 2004.

- Fatmawati Sungkawaningrum,, and Amin Nasrullah. “Eksplorasi Peran Perbankan Syariah dalam Memajukan Industri Halal di Sektor Makanan Halal.” *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 5, no. 2 (October 30, 2019): 32–48. <https://doi.org/10.5281/wahanaislamika.v5i2.72>.
- Hanif Astika Kurniawati, dkk, “*Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) yang Telah Dimodifikasi*”, *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Vol. IV, No. 1, 2017.
- Heni Agustina. “Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Bank Syariah Mandiri).” *Jurnal Manajemen Kinerja* 3, no. 1 (2017): 24–29.
- Imam Sugih Rahayu. “*Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking dengan Menggunakan Kerangka Tehnology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus PT Bank Syariah Mandiri Cabang Yogyakarta,*” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, Vol. V, No. 2, Desember 2015.
- Imron Mawardi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2006-2015 Repository - UNAIR Repository.” Accessed September 22, 2021. <http://repository.unair.ac.id/101309/>.
- Jeffru Z. C. dkk. *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking Di Bank Bukopin*, Bandung: CV Media Sains Inonesia, 2021.
- Karimuddin Amir. “Pengguna Mobile Banking Capai 80% di Indonesia” (<https://dailysocial.id/post/mobile-banking-indonesia/>, diakses 07Januari 2021 pukul 09.12 WIB).
- Karina Widianingrum. “Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah.” B.S. thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis uin jakarta, n.d.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2016.
- Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, and Alifiulahtin Utaminingsih. *Metode Penelitian Bisnis: Metode Penelitian Bisnis*. UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema, 2018.
- Nurseffi Dwi Wahyuni. “*Ini Bedanya Internet Banking, Mobile Banking dan SMS Banking*”(<https://m.liputan6.com/bisnis/read/2931589/ini-bedanya-internet-banking-mobile-banking-sms-banking>, diakses 8 Januari 2021pukul 14.17 WIB).

- P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Hotman Pandapotan. “*Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kebermanfaatan Terhadap Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Menggunakan Mobile Banking*” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017).
- Puji Dwi Rahayu. “*Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Risiko Terhadap Minat Transaksi Dengan Menggunakan I-Banking: Studi Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*” PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020.
- Radityo Febri Hapsara, “*Pengaruh Kegunaan, Kemudahan, Resiko dan Kepercayaan Terhadap Penggunaan Mobile Banking Studi pada Nasabah BRI KC Solo Kartasura*” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015).
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Rosita Yulianti,dkk. “*Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Ketersediaan Fitur, Biaya, Dan Risiko Terhadap Penggunaan Mobile Banking Di BNI Syariah KC Surakarta.*” *Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Skripsi*, 2019.
- Andrew Sandi Utama. “*Sejarah Dan Perkembangan Regulasi Mengenai Perbankan Syariah Dalam Sistem Hukum Nasional Di Indonesia | Shandy Utama | Jurnal Wawasan Yuridika.*” Accessed September 22, 2021. <http://www.ejournal.sthb.ac.id/index.php/jwy/article/view/180>.
- Siregar, Sahleni“*Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan Terhadap Minat Siswa SMK 1 Panyabungan Jurusan Perbankan Menggunakan Mobile Banking*” (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2018).
- Syamsul Hadi dan Novi, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking*” *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2017, (<http://Jurnal.fe.uad.ac.id>, diakses 14 Januari 2021 pukul 08.18 WIB).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. DAN R &D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukanto. *Nafsiologi*. Jakarta: Integritas Press. 1985.
- Vina Pandu Winata, dkk, “*Analisis Kemudahan Penggunaan, Efisiensi dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan BSM Mobile Banking pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Payakumbuh*”, *Jurnal Ekonomika Syariah*, Vol. 2, No. 2, Juli - Desember 2018.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Yasinta Oktaviana L Rema., and Djoko Budianto Setyohadi. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Mobile Banking Studi Kasus: BRI Cabang Bajawa.” In *Jurnal. Yogyakarta: Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI)*, 2016.

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Pribadi

1. Nama Lengkap : Aidul Adha
2. Nama Panggilan : Adha
3. Tempat/ Tgl. Lahir : Padaangsidimpuan/ 23 Maret 1999
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Anak Ke : 6 (Enam) Dari 7 (Tujuh) Bersaudara
7. Alamat : Pir Trans Sosa 4, Kec. Hutaraja Tinggi
Kab. Padang Lawas, Sumatera Utara
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. No. Telepon/ Hp : 0812 6204 0815
10. Email : Aiduladha78@Gmail.Com

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Suratno
 - a) Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 05 Mei 1959
 - b) Pendidikan : Sd
2. Nama Ibu : Tetty Mahrani
 - A) Tempat/ Tgl. Lahir : Padangsidimpuan, 26 September 1959
 - B) Pendidikan : SPG (Sekolah Pendidikan Guru)

C. Pendidikan

1. Sd Negeri 101070 Pir Trans Sosa 2 (2005-2011)
2. Smp Negeri 3 Hutaraja Tinggi (2011-2014)
3. Man Sibuhuan (2014-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2014-2018)

D. Prestasi Akademik

- Ipk : 3,5
- Karya Tulis Ilmiah : Dampak Efektivitas Sistem Elektronik Banking Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia

E. Moto Hidup

“Capek Boleh Tetapi Bukan Untuk Menyerah”

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berjudul **“Dampak Efektivitas Sistem *E-Banking* Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah”**. Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang Dampak Efektivitas Sistem *E-Banking* Terhadap Minat Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Menggunakan *Mobile Banking* Bank Syariah

1. Mengobservasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
2. Mengamati Peran *mobile banking* dilingkungan mahasiswa prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
3. Mengamati perubahan pengguna *mobile banking* setelah diberikan pemahaman tentang kegunaan *mobile banking*.

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan mahasiswa prodi Perbankan Syariah Padangsidempuan

1. Apakah saudara menggunakan smartphone ?
2. Apakah di smartphone saudara terdapat aplikasi mobile banking ?
3. Di bank manakah saudara terdaftar menjadi salah satu dari nasabah pengguna mobile banking ?
4. Apakah saudara mengerti apa fungsi dari *mobile banking BSI* ?
5. Apa tujuan saudara menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia dan mengapa anda memilih menggunakan *mobile banking* daripada pembayaran secara *cash*?
6. Sudah berapa lamakah saudara menggunakan *mobile banking* ?
7. Seberapa besarkah dampak yang saudara rasakan dari penggunaan *mobile banking BSI* tersebut ?
8. Apakah terdapat kemudahan dan keuntungan dari penggunaan mobile banking bank syariah tersebut? dan efektifkah penggunaan mobile banking terhadap kegiatan transaksi yang saudara lakukan dan untuk kegiatan transaksi apa saja saudara menggunakan *mobile banking* ?
9. Apa upaya saudara untuk mengajak keluarga dan juga teman-teman saudara untuk beralih menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia?

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Gambar 1
Wawancara Bersama Saudari Putri Wahyuni



Gambar 2

Wawancara Dengan Saudari Nurgalita



Gambar 3

Wawancara Dengan Saudari Siti Batiah Nasution



Gambar 4

Wawancara Dengan Saudari Khusni





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 070 /In. 14/G. 1/G.4c/PP.00.9/04/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 April 2021

Yth. Bapak:

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Aidul Adha
NIM : 1740100354
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Sistem e-Banking Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sititang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faksimila (0634) 24022

Nomor : 2618 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

8 Nopember 2021

Yth. Sdr. Aidul Adha

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat, menyahuti surat permohonan izin penelitian Saudara tanggal 01 Nopember 2021 dengan ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpunan memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Aidul Adha
 NIM : 1740100354
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

dalam menyelesaikan skripsi dengan judul "Dampak Efektivitas Sistem e-Banking Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Padangsidimpunan Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia".

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan semestinya.

a.n Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik


 Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

